BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain *pre eksperimental* dengan pendekatan *pre-post test*, dimana penelitian ini terdapat 1 (satu) kelompok perlakuan. *Pre test* diberikan sesaat sebelum dilakukan intervensi, sedangkan *post test* dilakukan setelah pemberian intervensi (Sugiyono, 2017). Intervensi yang diberikan yaitu *hypnofivesic*. Variable *independent* (bebas) dalam penelitian ini adalah *hypnofivesic*. Variable *dependent* (terikat) pada penelitian ini yaitu tingkat stress pada remaja dengan keluarga *broken home*.

$$O_1 \text{ ——— } X_1 \text{ ——— } X_2 \text{ ——— } O_2$$

Keterangan :

O_1 : Melakukan observasi pertama dan pre test

X_1 : Perlakuan pertama disertai dengan post test

X_2 : Perlakuan kedua yang akan dilakukan secara mandiri oleh responden selama 1x 3 hari

O_2 : Evaluasi dan pemberian post test

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Lokasi pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di Komunitas *Broken Home* Daerah Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dimulai denganpenyusunan proposal penelitian skripsi yaitu pada bulan Oktober 2020 – September 2021. Pengumpulan data yang dilakukan pada bulan Agustust 2021.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Dalam metode penelitian, populasi adalah suatu objek yang menjadi sasaran penelitian baik manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, sikap hidup, dan sebagainya yang dapat menjadi sumber dari data penelitian (Bungin & Burhan, 2017). Populasi yang dalam penelitian ini adalah remaja hingga dewasa muda di komunitas *broken home* Daerah Yogyakarta pada bulan Juli 2021 yang berjumlah 30 orang.

2. Sample

Sample merupakan sebagai unit yang mewakili seluruh populasi yang nantinya digunakan dalam teknik pengambilan sample (Solimun, Armanu, & Fernandes, 2020). Sampel dari penelitian ini adalah kalangan remaja awal hingga akhir di komunitas *broken home* Daerah Yogyakarta pada bulan Juli 2021. Sample dihutung dengan menggunakan rumus besar sample yaitu dengean menggunakan uji *wilcokson* dikarenakan skala yang digunakan untuk kategorik ordinal dan terdapat 2 kelompok berpasangan.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunkan teknik simple random sampling, kemudian menurut (Sugiyono, 2017). Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut dengan menggunakan alat bantu applikasi berupa *Russian Roulette* yang akan di pasang dengan nomer acak dari absen masing-masing peserta.

Setelah di lakukan pemilihan responden dengan menggunakan *Russian Roulette* di dapatkan responden sejumlah 29 orang. Jumlah ini tidak sesuai dengan target dari responden yang seharusnya, dikarenakan terdapat 5 orang responden yang tidak menyetujui untuk menjadi responden dengan alasan kurang berknan untuk bercerita tentang masalah yang sedang terjadi kepada orang luar dan tidak memiliki ruang yang cukup kondusif untuk melakuan terapi *hypnofivesic* sehingga hanya didapatkan jumlah responden

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

akhir sebanyak 24 orang. Jumlah ini tetap tidak sesuai dengan hasil perhitungan besaran sampel dimana seharusnya terkumpul 37 orang responden, namun dikarenakan sedikitnya jumlah anggota aktif pada setiap komunitas, maka peneliti menggunakan 24 orang sebagai responden tetap.

4. Besar Sample

Peneliti mengambil remaja usia 17-21 tahun di berbagai komunitas *broken home* yang ada Daerah Yogyakarta dengan perhitungan sample sesuai dengan rumus (Dahlan, 2014)

$$n = \left\{ \frac{\sigma \left(Z_{1-\propto/2} + Z_{1-\beta} \right)}{(\mu_1 - \mu_2)} \right\}$$

Keterangan :

$Z_{1-\propto/2}$: Standar normal deviasi untuk $\propto$ = 1.96 ($\propto = 0{,}05$)

$Z_{1-\beta}$: Standar normal deviasi untuk β = 1.645

$\mu_1 - \mu_2$: Beda mean yang diaanggap bermakna secara klinik antara sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest) =12

σ : Estimasi standar deviasi dari beda mean data pretest dan posttest berdasarkan literature = 10 (Andriani, 2019)

3 atau 10% : untuk antisipasi adannya DO dari responden

$$\text{n} = \left\{ \frac{18(1.96 + 1.645)}{(10)} \right\}$$

= 34 + 3

= 37 orang

(Dahlan, 2014)

D. Variable Penelitian

Variable merupakan karakter yang dimiliki oleh kelompok yang berbeda dengan kelompok yang lain. (Nursalam, 2016). Variable dalam penelitian ini adalah :

1. Variable Bebas (*independen variable*)

Merupakan variabel yang menentukan variabel lain. Sesuatu kegiatan stimulasi yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan dampak pada variabel

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dependen (Nursalam A. , 2016). Variable bebas pada penelitian ini adalah *hypnofivesic*.

2. Variable Terikat (*dependent variable*)

Merupakn variabel yang nilainya ditentukan variabel lain. Variabel dependen adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubunngan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam A. , 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat stress pada remaja dengan keluarga broken home pada komunitas *broken home* Daerah Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi oprasinal merupakan pemberian arti atau makna pada masing-masing variable berdasarkan karakteristik masing-masing variable untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi agar memberikan pemahaman yang sama kepada setiap orang mengenai variabel-variabel yang dirumuskan dalam suatu penelitian tersebut (Nursalam A. , 2016)

Variabel	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variable bebas					
Terapi *hypnofivesic*	Terapi *hypnofivesic* adalah terapi yang menggabungkan hipnosis lima jari dan terapi musik untuk menurunkan stress yang diberikan selama 1 minggu dengan 3 kali pertemuan. Intervensi ini dilakukan dengan durasi waktu 15 menit. Media yang digunakan adalah video dan modul.	SOP TERLAMPIR		X1 : Intervensi 1 X2 : Intervensi 2	
Variabel Terikat					
Stress pada Remaja	Merupakan dampak yang dilamami oleh remaja yang disebabkan oleh berbagai masalah, salah satunnya adalah kondisi keluarga *broken home* anak yang mengalami perceraian oleh kedua orang tuannya dapat menyebabkan anak mengalami tekanan jiwa	Self- reported	Kuesioner Percived Stress Scale (PSS)	1. Tingkat Stress Ringan 0-13 2. Tingkat Stress Sedang 14-26 3. Tingkat Stress Berat 27-40	Ordinal

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

aktivitas fisik menjadi agresif, kurang menampilkan kegembiraan, emosi tidak terkontrol, dan lebih senang menyendiri.	

Table 3.1 Definisi Oprasional

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat ukur

a. Tingkat Stress

Alat ukur yang di gunakan dalam penelitian ini antara lain questioner yang berisi pertanyaan mengenai tingkat stress yang akan berpacu pada pedoman Peneliti menggunakan instrument *Perceived Stress Scale* (PSS) yang disusun oleh Cohen dan Williamson (1988). Terdiri dari 10 pertanyaan dan dapat mengevaluasi tingkat stress beberapa bulan yang lalu dalam kehidupan subjek penelitian. Skor PSS diperoleh dengan cara *reversing respons* (0=4, 1=3, 2=2, 3=1, 4=0) terhadap empat soal yang bersifat positif (4, 5, 7 & 8) dan menjumlahkan skor jawaban masing-masing. Tidak pernah diberi skro 0, Hampir tidak pernah diberi skor 1, Kadang-kadang diberi skor 2, Cukup sering skor 3, Sangat sering diberi skor 4. Semua penilaian diakumulasikan, kemudia disesuaikan dengan tingkatannya , Stress ringan (Total skor 1-14), Stress sedang (Total skor 15-26), Stress berat (Total skor >26).

b. Prosedur Intervensi terapi *hypnofivesic*

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah video dan modul yang diadopsi dari Utami, Hidayati, dan Susilowati (2021). Modul berisi tentang materi tentang konsep terapi hypnofivesic dan SOP. Sementara video berisi tentang prosedur praktik dari hypnofivesic.

Prosedur pelaksanaan *hypnofivesic* bedasarkan video memiliki urutan sebagai berikut:

1) Mengatur posisi senyaman mungkin
2) Menarik nafas dalam sehingga rongga paru terasa penuh berisi udara kemudian secara perlahan menghembuskannya lewat mulut seperti meniup sebanyak 3 kali. Lakukan sampai Ada merasa rileks.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3) Pejamkan mata Anda
4) Tautkan ibu jari dengan jari telunjuk serta membayangkan anggota tubuh yang masih sehat
5) Menautkan ibu jari pada jari tengah, kemudian membayangkan saat-saat Anda mampu melakukan sesuatu yang berarti untuk orang-orang terdekat.
6) Menautkan ibu jari pada jari manis, kemudian bayangkan saat-saat Anda diberi sesuatu yang berarti oleh orang-orang terdekat.
7) Menautkan ibu jari pada jari kelingking, kemudian membayangkan satu tempat yang paling indah saat Anda bersama orang-orang terdekat.
8) Tarik nafas dalam kembali, hembuskan dan buka mata Anda secara perlahan

2. Uji alat ukur

a. Validitas

Uji validitas yang peneliti lakukan adalah metode *expert judgement* yaitu penilaian instrument PSS dari ahli untuk menguji ketepatan dan kecermatan suatu instrument dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Cohen & Janicki, 2012).

Untuk instrumen PSS, peneliti menggunakan salah satu dari jenis validitas yaitu validitas isi. Validitas isi menggali sejauh mana elemen-elemen dalam suatu instrument itu relevan dan dapat merepresentasi konstrak yang sesuai dengan tujuan pengukuran, dengan nilai validitas 0,81 (Cohen & Janicki, 2012).

b. Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kestabilan dan knsistensi suatu instrument. Reliabilitas instrument pada penelitian ini diuji dalam penelitian sebelumnya dengan menggunakan *alpha cronbach* melalui bantuan *SPSS.* Tingkat reliabilitas yang tinggi sehingga berada pada koefisien reliabilitas *alpha cronbach* sebesar 0.78. Dengan nilai koefisien tersebut, peneliti juga tidak merubah

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

apapun dari skala ini baik dari segi bahasa maupun isi untuk pengambilan data, maka peneliti tidak melakukan *try-out* ulang untuk skala ini.

3. Metode Pengumpulkan Data

a. Jenis data

1) Data primer

Data primer merupakan sumber data yang dapat memberikan data langsung kepada peneliti (Nursalam A. , 2016). Data primer dalam penelitian ini adalah identitas diri responden seperti nama, usia, jenis kelamin, dan pendidikan, pekerjaan serta data hasil pengisian PSS.

b. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan platform *zoom* dengan seluruh responden wajib menghidupkan kamera selama intervensi berlangsung. Sementara media yang digunakan dalam penelitian ini adalah video dan modul. Penelitian berlangsung selama 1 minggu dengan jumlah pertemuan 3 x dengan dengan kegiatan peminggu seperti :

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama peneliti memberikan pre tes untuk melihat skor kecemasan dari responden. Setelah itu peneliti menjelaskan terkait konsep hypnofivesic berdasarkan modul yang diadopsi. Selanjutnya, menayangkan video *hypnofivesic* dan memberikan penjelasan lebih lanjut. Kemudian responden diminta untuk mencoba dan mengikuti menerapkan terapi tersebut dan peneliti mengamati satu persatu responden melalui platform. Sebelum mengakhiri pertemuan I, peneliti memberikan jurnal pada responden untuk mengisi praktik hypnofivesic secara mandiri. Praktik ini wajib dilakukan 1x sehari oleh responden.

2) Pertemuan II

Responden menerapkan kembali terapi *hypnofivesic* terapi *hypnofivesic* didampingi oleh peneliti untuk melihat apakah praktik yang dilakukan oleh responden sudah sesuai. Selanjutnya peneliti mengecek jurnal atau daily activity dari responden

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3) Pertemuan III

Pada pertemuan terakhir dilaksanakannya terapi, peneliti memberikan evaluasi akhir berupa *post test.* Sebelum dilakukan *post test* peneliti melakukan *follow up* berupa menanyakan perubahan apa saja yang sudah di rasakan, dan manfaat apa yang telah muncul setelah dilakukannya terapi. Kemudian penilaian penurunan dihitung dan di bandingkan berdasarkan tingkat stress yang di alami oleh responden sebelum dan sesudah dilakukannya terapi *hypnofivesic* tersebut.

G. Metode Pengolahan Data Dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

a. *Editing*, yaitu tindakan pengecekan data yang telah diperoleh untuk menghindari kekeliruan kemudian mengalkasikan data-data tersebut dalam bentuk kategori – kategori yang telah ditentukan. Setelah dilakukannya pengecekan kembali didapatkan data yang telah lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

b. *Coding* atau mengode data. Pemberian data sangat diperlukan terutama dalam rangka pengelolaan data-data secara manual menggunakan kalkulator maupun dengan computer. *Coding* data berdasarkan pada kategori yang dibuat berdaarkan pertimbangan penulis sendiri.

1) Jenis kelamin

1 = laki-laki

2 = perempuan

2) Usia

1 = 12-15 (remaja awal)

2 = 15-18 (remaja madya)

3 = 18-21 (remaja akhir)

3) Pendidikan

1 = Tidak sekolah

2 = SD

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3 = SMP

4 = SMA

5 = Perguruan tinggi

4) Pekerjaan

1 = Tidak Bekerja

2 = Bekerja

5) Penyebab Broken Home

1 = Perceraian / Masuknya Orang Laik Ke Dalam Keluarga

2 = Kehilangan Anggota Keluarga

3 = ekonomi

4 = Tugas Sekolah yang menumpuk

6) Skala Stress

1 = Ringan

2 = Sedang

3 = Berat

c. *Tabulating*

yaitu hasil pengelompokan data kemudian ditampilkan secara deskriptif dalam bentuk table sebagai bahan informasi. Dalam *tabulating* terdapat beberapa table yang dibuat seperti (table distribusi frekuensi karakteristik responden, table distribusi frekuensi factor penyebab stress, table distribusi frekuensi tingkat stress sebelum dan sesudah dilakukan terapi *hypnofivesic*)

d. *Data Entry*

Data entry merupakan data dari masing-masing jawaban setiap responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) kemudian dimasukkan ke dalam program atau *software* computer. Salah satu program yang sering digunakan untuk data penelitian adalah *program statistic terkomputerisasi* (SPSS).

Dalam penelitian ini menggunakan SPSS selaku alat dan program untuk membantu memasukan data. Data yang di masukan dan di olah berupa (Usia, Jenis kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, Faktor penyebab

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

stress, dan Tingkat perbedaan dari pre dan post test, serta adanya perbedaan sebelum dan sesudah melakukan terapi).

e. *Cleaning* (pembersihan data)

Setelah semua data dari setiap responden selesai dimasukkan, maka perlu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan terjadi kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan lain sebagainya. Kemudian dilakukan pembentukan atau korelasi dimana proses ini disebut *cleaning.*

Dalam penelitian ini tidak terdapat terjadinya kesalahan dalam melakukan koding atau ketidak lengkapan data yang di dapat. Seluruh data yang telah masuk dan diproses dalam keadaan lengkap dan tidak ada kesalahan dalam meng input data.

2. Analisa data

a) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian (Sugiyono, 2017). Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan secara deskriptif untuk melihat karakteristik masing-masing variable yang akan diteliti, dimana hasil analisis ini berupa distribusi, frekuensi dan presentasesehingga didapat gambaran karakteristik responden yang seperti tingkat stress, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan. Data tersebut menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\boldsymbol{p} = \frac{\mathbf{F}}{\mathbf{n}}\ \boldsymbol{X}\ \mathbf{100}\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

n : Jumlah total responden

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariate dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga memiliki perbedaan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini mencari pengaruh *hypnofivesic* terhadap tingkat stress remaja dengan keluarga *broken home* . Setelah dilakukan uji statistik. Pengujian normal data menggunakan uji *saphiro wilk* (karena sample <50). Hasil dari perhitungan normalitas data didaptkan hasil sig 0.02 dimana hasil ini kurang dari $p<0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka penelitian akan dilanjutkan dengan menggunakan uji non parametri. Maka penelitian ini menggunakan uji *wilkokson* dikarenakan skala yang digunakan untuk kategorik ordinal dan terdapat 2 kelompok berpasangan. Uji ini juga digunakan untuk sample yang sama, dapat dikatakan berbeda jika terdapat nilai *mean rank* dan nilai $p<0,05$.

H. Etika Penelitian

Menurut (Nursalam, 2016) etika adalah prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus tetap berpegang teguh pada etika penelitian meskipun penelitian yang dilakukan tidak membahayakan atau merugikan subyek penelitian. Penelitian ini sudah disetujui komite etik penelitian kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta nomor Skep/0269/KEPK/IX/2021.

Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi :

1. *Respect to Human*

a. Lembar peretujuan (*informed consent)*

Sebelum dilakukan intervensi, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah responden mengerti maksud dan tujuan dari peneliti responden akan menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden. Lembar *Informed Concent* akan disebar melalui *whattsapp*, rspoden yang setuju mengikuti penelitian akan tergabung dalam grub *whatsapp* agar memudahkan dalam pemberian intervensi dan pemantauan. Terdapat beberapa responden yang menuliskan menolak berpartisipasi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

menjadi responden sebanyak 5 orang dengan alasan kurang tidak memiliki tempat yang kondusif dalam melakukan terapi dan kurang nyaman untuk berbagi masalah pribadi dengan orang luar.

b. Tanpa nama (*Anomity)*

Dalam lembar kuisiner yang akan diberikan pada responden, tidak perlu mencantumkan nama responden. Peneliti hanya memberikan kode pada setiap lembar jawaban yang diisi oleh responden dituliskan dengan inisial.

c. Kerahasiaan (*Confidentialy)*

Data dan kuisioner yang telah diisi oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penyimpanan *soft file* diberikan *password* dan hanya dapat diakses oleh peneliti. Sementara untuk *hard file* dimusnahkan 1 tahun setelah penelitian beakhir.

d. Kejujuran (*Veracity)*

Kejujuran proses penelitian yang dilakukan dan juga peneliti melaporkan hasil yang didapat menjadi hal yang bermanfaat dan dapat membantu reponden dalam mengatasi masalahnya.

e. Kebebasan (*Freedom)*

Kebebaan hak klien untuk bebas dari penderitaan bebas dari eksplolitasi. Serta klien bebas memilih untuk ikut atau tidaknya dalam penelitian ini. Responden juga memiliki hak untuk menolak dan menghentikan dan memilih untuk tidak melanjutkan penelitian tanpa sangsi apapun.

f. Keadilan (*Justice)*

1) Hak untuk mendapatkan pengobatan atau terapi yang baik dan adil (*Right in fair treatment)*

Klien harus mendapatkan perilakuan yang adil pada saat sebelum, saat dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila tidak bersedia untuk ikut serta dalam penelitian ini.

2) Hak dijaga kerahasiannya (*Right to privacy)*

Subjek berhak meminta bahwa data yang diberikan harus dijaga kerahasiannya.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

I. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, disiapkan semua prosedur yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dimulai dari penyusunan skripsi sampai mengerjakan revisi skripsi. Tahap – tahap ini meliputi :

a. Menentukan masalah penelitian dan judul penelitian kepada pembimbing
b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam menyusun proposal
c. Menentukan instrument penelitian
d. Meminta izin dengan pemilik instrument melalui email sekaligus meminta izin untuk menggunakan instrument tersebut dalam penelitian yang saya lakukan
e. Melakukukan konsultasi kepada pembimbing untuk menentukan batasan kriteria responden
f. Mengurus surat izin studi pendahuluan di Komunitas *Broken home* Daerah Yogyakarta
g. Melakukan presentasi proposal penelitian
h. Mengerjakan revision proposal yang telah diseminarkan sambil berencana untuk mengurus surat izin melakukan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a. Peneliti datang ke komunitas *broken home* Daerah Yogyakarta dan melapor pada petugas yang berada disana. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada petugas.
b. Setelah mendapatkan izin, peneliti meminta data calon responden kepada petugas yang ada disana
c. Peneliti mengumpulkan sejumlah responden yang dibutuhkan di suatu forum guna mempermudah pelaksanaan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

d. Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian ini kepada calon responden dan meminta persetujuan dengan menandatangani persetujuan menjadi responden melalui *informed consent*
e. Peneliti mendapatkan sampel pada saat kegiatan sebanyak 24 responden yang bersedia mengikuti kegiatan penelitian
f. Peneliti dan dibantu oleh mahasiswi selaku moderator dan teknisi ketika diadakannya zoom mulai memberikan lembar *pre test* sebelum dilakukannya terapi *hypnofivesic.*
g. Peneliti memberikan arahan serta menampilkan video bagaimana cara melakukan terapi *hypnofivesic*, yang akan diikuti oleh responden, terapi ini diberikan selama 10-15 menit dan kondisi yang kondusif agar tidak menganggu konsentrasi responden.
h. Peneliti memberikan kembali lembar *post test* kepada responden guna mengetahui keberhasilan terapi *hypnofivesic*.
i. Di akhiri dengan sesi tanya jawab dan berbagi perasaan setelah melakukan terapi tersebut.
j. Terapi ini dilakukan 3x dalam 1 minggu. Yang akan dilaksanakan selama 1 minggu penuh dengan melihat keadaan yang memungkinkan terkait dengan sedang dalam masa pandemic COVID-19. Materi dan terapi yang diberikan melalui berdasarkan modul dan diberikan melalui *power point* atau tampilan video dan terapi yang dilaksanakan secara *online*.
k. Setelah semua data didapatkan dan terkumpul, kemudian peneliti dan asisten peneliti mengecek kembali data yang sudah dikumpulkan, selanjutnya data di analisis

3. Tahap akhir penelitian

Penyusunan laporan penelitian merupakan tahap akhir penelitian. Tahap akhir penelitian yang dilakukan yaitu :

a. Melakukan pengolahan dan menganalisis data menggunakan program computer,
b. Melakukan penyelesaian dan penyusunan laporan akhir meliputi pembuatan skripsi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

c. Melakukan revisi laporan akhir sesuai saran dan koreksi dari pembimbing, kemudian mempersiapkan untuk melakukan uji hasil.
d. Melakukan seminar uji hasil dan dilanjutkan dengan perbaikan serta pengumpulan skripsi
e. Menyusun naskah publikasi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA